

STRATEGI PENGEMBANGAN UNIT PRODUKSI BUSANA SEKAR AYU

Sri Endah Wahyuningsih¹, Saptariana², Siti Nurohmah,³ and Rudlotus Sholikhah⁴

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Diterima: Oktober 2018 Disetujui: November 2018 Dipublikasikan: Desember 2018

Abstark

Salah satu Program Studi (Prodi) yang ada di Unnes adalah Prodi Pendidikan Tata Busana berada di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FT Unnes. Prodi ini merupakan program studi unggulan universitas karena memiliki peluang pengembangan industri fashion yang sangat banyak dibutuhkan oleh pasar maupun masyarakat. Lulusan program studi pendidikan tata busana disiapkan sebagai calon pendidik di SMK keahlian busana dan dapat berwirausaha serta bekerja di industri busana. Maka dari itu perlu dirumuskan strategi yang tepat agar unit produksi berperan optimal. Prodi Pendidikan Tata Busana memiliki laboratorium yang memadai dan sudah merintis unit produksi busana yang diberi nama "Sekar Ayu" sebagai salah satu sarana latihan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Unit produksi busana Sekar Ayu agar dapat berperan optimal berdasarkan analisis SWOT perlu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk dapat memanfaatkan peluang dikembangkan berbagai strategi melalui peningkatan kualitas jasa dan produksi serta teknik pemasaran. Peningkatan kualitas jasa meliputi penerimaan pesanan menjahit busana perorangan, seragam, cinderamata, godybag, dan sandal rajut dan penjualan keperluan alat menjahit kecil. Diversifikasi jenis produk yang dikembangkan diantaranya busana batik zerowast, tas dekopik, dan cinderamata dari bahan shibori seta batik. Teknik pemasaran dengan membuka galeri busana sebagai show room di gedung KWU, dan melalui media sosial serta web set.

Kata Kunci: strategi, pengembangan, unit produksi busana, sekar ayu, jasa, produk, dan pemasaran

Pendahuluan

Pertumbuhan industri kreatif harus ditopang dengan kekuatan enam pilar ekonomi kreatif, di antaranya, sumber daya insani, industri, teknologi, sumber daya, institusi, dan lembaga pembiayaan. Salah satu Program Studi (Prodi) yang ada di Unnes adalah Prodi Pendidikan Tata Busana berada di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FT Unnes. Prodi ini merupakan program studi unggulan universitas karena memiliki peluang pengembangan industri fashion yang sangat banyak dibutuhkan oleh pasar.

Prodi Pendidikan Tata Busana memiliki laboratorium yang memadai dan sudah merintis unit produksi busana yang diberi nama "Sekar Ayu. Unit Produksi Busana "Sekar Ayu" sangat berpeluang untuk berkembang besar dan menjadi salah satu industri fashion yang akan memberikan income menjanjikan, karena di Semarang satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki Prodi Pendidikan Tata Busana adalah Unnes. Didukung dengan produk-produk fashion yang merupakan hasil riset dari Dosen dan mahasiswa yang sangat berpotensi HAKI. Untuk itu perlu adanya strategi pengembangan Unit Produksi Busana Sekar Ayu yang telah dirintis dan masih kurang memadai.

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan model Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Sesuai dengan

prosedur penelitian dan pengembangan oleh Borg & Gall (1983, p.775), maka tahapan pada penelitian ini dikonversi dari sepuluh tahap menjadi tiga tahap. Untuk tahap yang kesepuluh yakni tahap *dissemination and implementation* akan dilakukan pada penelitian selanjutnya. Adapun tahap pertama yang dilakukan yakni penelitian dan pengumpulan informasi. Tahap kedua melakukan perencanaan strategi. Tahap ketiga melakukan pengembangan stratego. Pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi dilakukan pengumpulan data dan informasi dari lapangan yang telah ditetapkan. Data dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan model

awal manajemen Unit Produksi SMK. Selain berdasar pada data dan informasi dari lapangan, pengembangan model awal tersebut, data dan informasi juga diperoleh melalui kajian teori

Hasil dan pembahasan

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang umum digunakan untuk menganalisis lingkungan eksternal dan internal secara bersamaan untuk memperoleh pendekatan sistematis dan dukungan untuk situasi keputusan. Faktor Eksternal dan Internal memiliki hubungan yang dekat untuk menemukan strategi pengembangan usaha.

Analisis SWOT sangat diperlukan pada saat melakukan usaha baru yang berguna untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari bisnis yang akan dibuat agar usaha tersebut mampu membuat strategi yang paling tepat, guna meraih semua peluang dan mengeliminir kelemahan-kelemahan

¹Universitas Negeri Semarang (s.endah32@mail.unnes.ac.id)

yang ada. Analisis SWOT Unit Produksi Busana “Sekar Ayu” Jurusan PKK FT Unnes diuraikan pada tabel 3. Analisis SWOT Unit Produksi Busana “Sekar Ayu”. berikut:

2. Penataan dan pengembagn lokasi Unit Produksi

Pengembangan unit produksi busana “Sekar Ayu” jurusan PKK FT Unnes dimulai dengan penataan lokasi unit produksi yang berada di gedung E8 FT Unnes sebagai tempat produksi. Dengan adanya program PPUPIK ini, maka fasilitas dan peralatan pendukung produksi juga ditambahkan seperti pembelian mesin jahit, mesin obras, pressing, dan sebagainya sehingga menambah kualitas dan kuantitas produksi di “Sekar ayu”.

3. Rekrutment Tenaga Kerja

Untuk mengembangkan unit produksi busana “Sekar Ayu” jurusan PKK FT Unnes dilakukan juga proses rekrutment tenaga kerja yang diambil dari tenant mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana FT Unnes. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa dan menghasilkan tenant-tenant

4. Peningkatan dan pengembangan Produksi

Dengan adanya Program PPUPIK ini juga dilakukan peningkatan dan pengembangan di bagian produksi baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain memproduksi produk-produk yang siap dijual, unit produksi “Sekar Ayu” Unnes juga mendapatkan banyak peningkatan di bidang jasa yaitu berupa pesanan/ order produk massal. Beberapa hasil produksi dari unit produksi “Sekar Ayu” Unnes selama 1 tahun ini adalah sebagai berikut :

- a. Produksi pesanan seragam jas laboratorium
- b. Produksi sandal rajut
- c. Produksi tas dan dompet *decoupage*
- d. Produksi busana *ready to wear ; zero waste*
- e. Produksi batik
- f. Produksi kemeja
- g. Produksi aksesoris
- h. Produksi kain shibori untuk cinderamata dan blus

5. Manajemen Usaha

Unit Produksi “Sekar Ayu” mulai memperbaiki manajemen usaha diantaranya dengan melengkapi buku-buku administrasi seperti buku kesediaan barang, buku order dan pembukuan kas keuangan baik keuangan PPUPIK, keuangan galeri “Sekar Ayu” dan keuangan pesanan/order.

Selain itu, untuk manajemen pemasaran Unit produksi “Sekar Ayu” sudah membuat logo Brand dan membuat kartu nama, *leaflet*, banner, *social media instagram, facebook* serta *website*.

6. Launching Showroom / Galeri Busana “Sekar Ayu”

Untuk mengembangkan pemasaran dan promosi produk-produk Unit Produksi Busana “Sekar Ayu” PKK FT Unnes, membuka Galeri Busana sebagai tempat pemasaran yang berada di gedung KWU Unnes lantai 1.

Sebagai media promosi terhadap masyarakat, telah dilaksanakan pembukaan/ Grand Opening Galeri Busana “Sekar Ayu” pada tanggal 27 April 2018 yang diresmikan oleh Bapak Dekan Fakultas Teknik Unnes beserta segenap pimpinan Unnes

7. Testimoni Konsumen

Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada konsumen dan untuk pengembangan unit produksi busana “Sekar Ayu” Unnes, kami membuat angket kepuasan pelanggan yang diisi oleh konsumen. Unit Produksi “Sekar Ayu” selalu terbuka menerima saran dan kritik dari para konsumen. Secara umum, konsumen merasa sangat puas dengan produk-produk unit produksi busana “Sekar Ayu” namun perlu lebih banyak varian lagi dalam penyediaan produk. Hal ini yang nantinya kami jadikan dasar untuk pengembangan unit produksi busana “Sekar Ayu” yaitu penambahan produk yang lebih banyak dan lebih variatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

8. Buka Stand di Car free day tiap minggu dan event

Selain membuka Galeri Busana “Sekar Ayu” yang ada di gedung KWU Unnes Lt. 1, pengembangan promosi dan pemasaran lainnya dilakukan dengan cara membuka stand di *Car Free Day* setiap hari minggu dan juga membuka stand di acara-acara seperti gelar karya, seminar, workshop, dan sebagainya. Stand “Sekar Ayu” melibatkan tenant mahasiswa untuk menjual dan memasarkan produk-produk dari Unit Produksi Busana “Sekar Ayu”

9. Publikasi pada Media Massa

Publikasi berita Unit Produksi “Sekar Ayu” PKK FT Unnes dimuat di laman *unnes.ac.id* dan Instagram *@unnes_kece* serta *suara merdeka.com*

Simpulan

Adanya program PPUPIK Pengembangan Unit Produksi Busana “Sekar Ayu” Jurusan PKK FT Unnes ini memberikan manfaat yang besar diantaranya: 1) mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di Perguruan Tinggi, 2) membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru, menunjang otonomi kampus Perguruan Tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri, 3) memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa; 4) mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset Perguruan Tinggi bagi masyarakat; serta 5) membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran. Manfaat untuk masyarakat: 1) tersedia tempat usaha di bidang *fashion*; 2) memberikan peluang kerja bagi masyarakat umum dan mengurangi angka pengangguran; 3) menyediakan produk kebutuhan masyarakat di bidang *fashion*; 4) memberikan layanan jasa di bidang *fashion*; 5) memberikan bekal mahasiswa untuk kerja secara langsung

Daftar Pustaka

Ahirra, Anne. (2014). *Bisnis Konveksi, Peluang usaha yang Tidak ada Matinya*.

Melalui <http://AnneAhira.com>. Diakses pada 22 November 2017.

Azizah, Nurulia. (2)

Martiah, Siti. (2016). *Kajian Analisis Swot Pada Industri Konveksi di Cipayung Depok*.

Journal of Applied Business and Economics, Vol. 3 No. 1, p

Wahyu Eka Priana Sukmawaty (2016) *Pengembangan model manajemen unit produksi smk*

program studi keahlian tata busana di kabupaten sleman. *jurnal pendidikan vokasi no 2 juni 2016 (2018-229) jurnal pendidikan Voksi 2 Juni 2016 *2018-229)*

Romeo Bandinelli1,*, Rinaldo Rinaldi1, Monica Rossi2 and Sergio Terzi, 2013 *New Product Development in the Fashion Industry: An Empirical Investigation of Italian Firms International Journal of Engineering Business Management Special Issue on Innovations in Fashion Industry International Journal of Engineering Business Management Special Issue on Innovations in Fashion Industry*

Tabel 3. Analisis SWOT Unit Produksi Busana “Sekar Ayu”

Strenghts (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Unit Produksi Busana “Sekar Ayu” strategis yaitu berada di lingkungan kampus - Menyediakan Produk dan jasa yang bervariasi yang di bidang <i>Fashion</i> - Produk merupakan hasil riset dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana FT Unnes - Didukung oleh SDM dan lembaga birokrasi Universitas Negeri Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya Pesaing di bidang fashion - Sebagai unit produksi yang baru, pengeluaran biaya yang terjadi akan cukup tinggi terutama dalam masalah promosi - SDM tenaga kerja masih minim - Fasilitas belum memadai
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kebutuhan fashion yang semakin meningkat dari bayi sampai dewasa baik pria maupun wanita - Peluang kerjasama dengan berbagai mitra sebagai jalinan kerjasama antara perguruan tinggi dengan industri semakin meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Trend fashion</i> yang semakin berkembang



Gambar 1. Penataan dan pengembangan lokasi unit produksi



Gambar 2. Produksi seragam jas laboratorium



Gambar 3. Produksi Sandal Rajut



Gambar 4. Produksi tas Godybag



Gambar 5. Produksi Decoupage



Gambar 7. Produksi Batik



Gambar 8. Produksi kemeja

Gambar 6. Produksi Zero waste



Gambar 31. Produksi *Accessories*



Gambar 9 . Produksi kain shibori untuk cinderamata



Gambar 10. Logo Unit Produksi Busana “Sekar Ayu”



Gambar 11. Kartu nama UP Busana “Sekar Ayu”



Gambar 12. Leaflet Unit Produksi Busana “Sekar Ayu”



Gambar 13. Launching Showroom/ Galeri Busana “Sekar Ayu”